

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Slagi

Desa Slagi merupakan salah satu wilayah yang secara administrasi berada di Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Luas wilayah Desa Slagi secara geografis mencapai skala 1: 2.270 Ha yang sebelah utara berbatasan dengan Desa Jambu Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suwawal Timur, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kawak, serta bagian barat berbatasan dengan Desa Sinanggul.⁵³ Berikut adalah tabel ringkasan letak geografis Desa Slagi:

Tabel 3.1 Perbatasan wilayah Desa Slagi

No.	Keterangan	Nama Desa Pembatas
1.	Perbatasan sebelah Utara	Desa Jambu Timur
2.	Perbatasan sebelah Selatan	Desa Swawal Timur
3.	Perbatasan sebelah Timur	Desa Kawak
4.	Perbatasan sebelah Barat	Desa Sinanggul

Lokasi Desa Slagi tergolong desa yang jauh dengan pusat pemerintahan, terhitung jarak keberadaan desa ini dari pusat kecamatan berjarak 2 Km. Sedangkan jarak dengan Kabupaten Jepara 10 Km, jarak dengan Provinsi Jawa Tengah 80 Km, dan jarak dengan Ibu Kota Negara mencapai 590 Km.

Jumlah penduduk yang tercatat pada sensus kependudukan tahun 2020 mencapai 1216 KK (kepala keluarga) dengan pembagian jumlah penduduk laki-laki berada diangka 2111 jiwa, penduduk perempuan 1.999 jiwa dan total

⁵³Data berdasarkan arsip pemerintahan Desa Slagi, Th. 2018.

mencapai 4.110 jiwa.⁵⁴ Berikut adalah tabel ringkasan data wilayah dan jumlah penduduk Desa Slagi:

Tabel 3.2 data wilayah dan jumlah penduduk Desa Slagi

No.	Keterangan	Data dalam Hitungan Angka
1.	Luas Wilayah	748,98 Ha
2.	Jarak Desa dengan Pusat Kecamatan Pakis Aji	2 Km
3.	Jarak Desa dengan Pusat Kabupaten Jepara	10 Km
4.	Jarak Desa dengan Pusat Provinsi Jawa Tengah	80 Km
5.	Jarak Desa dengan Ibu Kota Negara	590 Km
6.	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	1216 KK
7.	Jumlah Penduduk Laki-Laki	2.111 jiwa
8.	Jumlah Penduduk Perempuan	1.999 jiwa
9.	Jumlah Total Penduduk	2.110 jiwa

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses komunikasi dalam bersosial. Ketersediaan sarana prasarana pendidikan dan tenaga pendidik yang memadai juga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pendidikan. Tercatat dalam data monografi Desa Slagi bahwa sebanyak 1.300 orang dinyatakan telah lulus SD, 698 orang dinyatakan lulus SLTP, 273 orang dinyatakan lulus SLTA, 110 orang dinyatakan sarjana.⁵⁵ Data monografi tersebut akan diperjelas melalui tabel berikut;

⁵⁴Data berdasarkan arsip pemerintahan Desa Slagi, Th. 2018.

⁵⁵Berdasarkan Data Monografi Desa Slagi Th. 2020.

Tabel 3.3 data pendidikan masyarakat Desa Slagi

No.	Keterangan	Data dalam Hitungan Angka
1.	Lulus SD	1.300 orang
2.	Lulus SLTP	698 orang
3.	Lulus SLTA	273 orang
4.	Lulus sarjana	110 orang

Sedangkan untuk ketersediaan bangunan pendidikan, Desa Slagi sudah memiliki bangunan pendidikan dimulai dari PAUD, TK, SD dan MI, Beranjak dari faktor pendidikan masyarakat Desa Slagi, Berdasarkan kondisi wilayah Desa Slagi yang berada di kecamatan Pakis Aji Jepara, kondisi masyarakat Desa Slagi sebagian besar penghasilan ekonominya dari mata pencaharian sebagai buruh industri, dan buruh pertanian.

Mata pencaharian sampai 60 tahun, berdasarkan data monografi Desa Slagi,⁵⁶ 346 orang berprofesi sebagai petani sendiri, 846 orang berprofesi sebagai buruh tani, 86 orang berprofesi sebagai nelayan, 15 orang sebagai pengusaha, 1255 orang sebagai buruh industr, 84 orang sebagai buruh bangunan, 78 orang sebagai pedagang, 30 sorang sebagai pengangkutan, 28 orang sebagai pegawai negeri (sipil/ABRI), 12 orang sebagai pension, 1.331 orang sebagai lain- lain. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jumlah penduduk sesuai mata pencaharian masyarakat Desa Slagi sesuai usia kerja dijelaskan dalam tabel berikut;

⁵⁶*Ibid.*

Tabel 3.4 data mata pencaharian masyarakat Desa Slagi

No.	Keterangan	Data dalam Hitungan Angka
1.	Petani sendiri	346 orang
2.	Buruh tani	845 orang
3.	Nelayan	86 orang
4.	Pengusaha	15 orang
5.	Buruh industry	1255 orang
6.	Buruh bangunan	84 orang
7.	Pedagang	78 orang
8.	Pengangkutan	30 orang
9.	Pegawai Negri (Sipil/ABRI)	28 orang
10.	Pensiun	12 orang
11.	Lain-lain	1.331 orang

B. Gambaran Umum RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi

Sesuai dengan data yang disajikan peneliti dalam bab sebelumnya, titik perhatian sebagai pusat penelitian yang dikaji peneliti sebagai subyek penelitian adalah RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Tepatnya di lingkungan RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi. Menurut Bapak Kasmuri merupakan wilayah yang rata-rata minim dalam pendidikan.⁵⁷

Dalam perekonomian juga mengandalkan buruh industri. mata pencaharian suatu kelompok masyarakat pada perekonomian masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup sudah menjadi unsur kebudayaan, karena darimata pencaharian suatu masyarakat dapat membedakan kebudayaan wilayah tersebut dalam tingkat pengetahuan masyarakat.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan Kasmuri, 45 th., warga ketua RT 018 RW 04 Dukuh Bengkle Desa Slagi pada tgl.7 Februari 2020 di rumahnya.

⁵⁸ Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah, Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*, (Wonosobo: CV. Mangkubumi Media, 2016), hlm.. 13.

Dari 59 KK (Kepala Keluarga) yang terdapat 56 rumah yang dihuni, dengan adanya KK sebanyak 56, warga yang berkeluarga ada dari anaknya dalam satu rumah dengan dua KK. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga RT 018 yaitu ; kumpulan RT dengan satu minggu satu kali, pada hari minggu malam senin secara bergiliran sesuai nomor urut kumpulan RT. Kemudian kegiatan Kerja bakti yang dilakukan satu bulan sekali di lingkungan RT 018 sesuai jadwal yang ditentukan.⁵⁹

C. Fenomena Komunikasi Interpersonal dalam Pembebasan Tanah di Dukuh Bengkle Desa Slagi

Pembangunan infrastruktur sering kali terjadi konflik, lebih lagi pembangunana infrastruktur yang melibatkan hibah pembebasan tanah oleh warga. Meskipun pada kenyataannya pengadaan pembebasan tanah tersebut ditunjukkan untuk kepentingan umum.

Konflik antara perangkat desa dan warga RT 018 RW 04 Dukuh Bengkle Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara terjadi pada awal pembangunan. Mulanya seluruh warga yang tanahnya ikut dalam daftar pembebasan tanah menyetujui permintaan dari pemerintah desa bulan februari 2018.⁶⁰

Upaya pemerintah dalam mensosialisasikan permintaan hibah pembebasan tanah melalui undangan ketua RT dan perwakilan warga yang

⁵⁹ *Opcit*, Wawancara dengan Kasmuri.

⁶⁰ Data Berdasarkan Arsip Pemerintah Desa Slagi, Th. 2018.

dilakukan di Balai Desa Slagi. Adapun daftar nama warga yang terlibat dalam pembebasan tanah yaitu :⁶¹

Tabel 3.5 data warga yang terlibat dalam pembebasan tanah di Desa Sagi

No.	Nama	Lebar Tanah yang Dibebaskan
1.	Kondi	2 Meter
2.	Fatkhul Khoiri	2 Meter
3.	Rastam	2 Meter
4.	Nur Kholis	2 Meter
5.	Kuat	2 Meter
6.	Miyati	2 Meter
7.	Kardi	2 Meter
8.	Karno	2 Meter

Pembangunan infrastruktur jalan yang diputuskan oleh MUSDES ditargetkan bulan November harus selesai sempat terkendala karena adanya perubahan pola pikir sebagian warga yang awalnya setuju untuk pembebasan tanah berbalik tidak setuju. Beberapa alasan ketidaksetujuan tersebut dilontarkan berkurangnya nilai jual tanah karena tanah semakin menyempit, hasil perkebunan yang berkurang, kekurangannya yang ditinggalkan untuk ahli waris, serta alasan terdapat pohon kayu yang masih kecil untuk ditebang.⁶²

Warga yang berubah pikiran tersebut adalah Rastam, Kondi, dan Nur Kholis. Penolakan pembebasan tanah tersebut terjadi ketika pemerintah desa (Petinggi, Carik, Perangkat desa) dan pemborong infrastruktur mulai menggali tanah seluas yang sudah disepakati untuk memepermudah jalannya

⁶¹Wawancara dengan M. Khoirudin, 40 th., Sekretaris desa (Carik) Desa Slagi pada tgl.17 Februari 2020.

⁶²Wawancara dengan Ali Khambali, 40 th., Tokoh Agama warga RT 018 RW 04 Desa Slagi pada tgl.17 Februari 2020.Dirumah.

pembangunan pada bulan Agustus 2018. Adapun data warga yang menolak diterangkan pada tabel berikut:⁶³

Tabel 3.6 data warga yang menolak pembebasan tanah.

No.	Nama	Usia	Provesi
1.	Rastam	50 tahun	Petani
2.	Kondi	53 tahun	Pedagang daging
3.	Nur kholis	56 tahun	Peternak kambing

Upaya mediasi dari perangkat desa kepada warga yang keberatan dalam pembebasan tanah dengan cara pendekatan personal dari rumah ke rumah. Kedatangan perangkat desa untuk memperoleh kesepakatan pembebasan tanah tanpa adanya ganti rugi dengan suka rela dalam menghibahkan. Perangkat desa berupaya untuk menjelaskan manfaat pembangunan infrastruktur jalan bagi warga yang memiliki tanah di area dekat jalan dan juga manfaat pembangunan infrastruktur jalan bagi masyarakat secara meluas. Selain itu perangkat desa yang diwakili oleh M. Khoirudin selaku Sekretaris desa (Carik) juga menggandeng tokoh agama RT 018 RW 04 Dukuh Bengkle Desa Slagi Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara untuk menjelaskan manfaat pembebasan tanah hibah untuk bekal akhirat.

Dalam sosialisasi tahap satu, Bapak Kasmuri ketua RT 018. mengusulkan pembangunan jalan di lingkungan RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi tetap dilaksanakan, untuk memudahkan warga dalam kebutuhan dalam menunjang kehidupan. “Dalam musyawarah ini

⁶³Opcit, Wawancara dengan M. Khoirudin.

Alhamdulillah semua warga khususnya tanah warga yang terkena pembangunan jalan sudah setuju.” Dengan adanya musyawarah ini, akan lebih kuat dalam pengusulan pembangunan jalan.⁶⁴

Akan tetapi salah satu informan M. Khoirudin memaparkan bahwa ketika dalam realisasi tepatnya dilokasi lingkungan RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi adanya temuan dari sebagian warga yang bersangkutan mempunyai tanah, bersihkeras tidak mau menyerahkan sebagian tanah dalam pembangunan jalan, hal ini bisa menghambat dalam pekerjaan jalan yang seharusnya tepat waktu dan akhirnya tidak sesuai dengan rencana.

Bentuk komunikasi interpersonal antara perangkat desa dan warga di Dukuh Bengkle Desa Slagi Jepara diantaranya yaitu:

a. Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan pembangunan Desa)

Salah satu bentuk komunikasi yang terjadi pada perangkat desa dan warga di Dukuh Bengkle Desa Slagi yaitu komunikasi pada saat musyawarah bersama. Yang memang rapat tersebut merupakan sarana dalam perkumpulan warga, yang secara otomatis proses komunikasi dan interaksi terjadi.

Musren Bangdes yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa, perwakilan RT se-Desa Slagi dan warga yang tanahnya diminta untuk dibebaskan ini berhasil mendapat kesepakatan warga untuk

⁶⁴Wawancara dengan Kasmuri ketua RT 018 /RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi

membangun jalan desa di wilayah RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi dengan dana desa.⁶⁵

Gambar 1.

Rapat Musren Bangdes



b. Kunjungan ke Rumah Warga

Komunikasi atau interaksi yang terjadi pada kunjungan ke rumah warga melibatkan perangkat desa dan warga. Komunikasi ini merupakan interaksi secara personal kepada warga dalam melakukan diskusi ulang pembebasan tanah tepatnya di rumah Nur Kholis yang sempat menolak dalam pembebasan tanah.

“ Pak mangke menawi wonten dalan aspal ten tanahe njenegan mangke malah ngepenakke. Menawi disade, tanahe mbah pajeng awis” kata M. Khoirudin. *“iso tambah aji yo pak”* jawab Nur Kholis.

⁶⁵ Musren Bangdes (Musyawarah Perencanaan dan pembagunan Desa) yang dipimpin oleh Petinggi Desa Slagi pada tanggal 10 Juni 2018 pukul 09.15 WIB.

Artinya“ Pak nanti kalau tanahnya ada jalan desa, akan mempermudah si mbah. Kalau tanahnya mau dijual, jalan desa akan menaikkan standar harga tanah” kata M. Khoirudin. “ Harganya bisa mahal ya pak” jawab Nur Kholis.⁶⁶

Hal ini menunjukkan bahwa yang dilakukan oleh M. Khoirudin kepada Nur Kholis merupakan sifat memberi tahu untuk membujuk. Dengan adanya kedekatan antara kedua, pesan yang disampaikan oleh perangkat desa bisa tersalurkan dengan baik.

Gambar 2.

Kunjungan ke Rumah Warga



c. Himbauan dan Pemberian Informasi diperkumpulan RTnan

Proses komunikasi perangkat desa dan warga dalam pembebasan tanah di Dukuh Bengkle RT 018 RW 004 Desa Slagi salah satunya

⁶⁶ Observasi di rumah Nur Kholis yang didatangi oleh M. Khoirudin 13 september 2018 pukul 13. 35 WIB.

dalam himbauan dan pemberitahuan informasi diperkumpulan RTnan. Perangkat desa yang menunjuk Kasmuri sebagai ketua RT untuk menyampaikan perihal dalam kesiapan warga untuk mengikuti kerja bakti dalam pembebasan tanah di lingkungan tersebut.⁶⁷

Kerja bakti dalam perataan tanah yang terjadi di lingkungan Dukuh Bengkle RT 018 RW 004 Desa Slagi. Dalam kerja bakti terlihat perangkat desa yang diwakili oleh carik ikut serta dalam memberikan intruksi kepada warga agar bisa berjalan dengan baik.⁶⁸

Gambar 3.

Himbauan dan pemberian informasi diperkumpulan RTnan



⁶⁷ Wawancara dengan Kasmuri, 45 th., warga ketua RT 018 RW 04 Dukuh Bengkle Desa Slagi pada tgl.7 Februari 2020 pukul 18. 30 WIB.

⁶⁸ Observasi kerja bakti dalam pengukuran dan perataan tanah di lingkungan RT 018 RW 004 Dukuh Bengkle Desa Slagi pada tanggal 07 Februari 2018 pukul 07. 00 WIB.

Gambar 4.

Kerja bakti perangkat desa bersama warga

